

## INTISARI

Perilaku yang obsesif terhadap *boygroup K-Pop* yang terjadi pada perempuan menjadi salah satu penyebab para perempuan membuat perbedaan antara realita dan halusinasi dalam hidup mereka menjadi kabur bahkan hilang. Berbagai cara dan teknik pemasaran *boygroup K-Pop* yang begitu menarik, terutama tampilan para penyanyinya adalah dua hal yang paling mempengaruhi tingkat ketertarikan para penggemar perempuan *boygroup K-Pop* sehingga bisa timbul menjadi tingkat yang obsesif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memaparkan makna obsesif perempuan pada *boygroup K-Pop* dengan menggunakan pisau analisis dari psikoanalisis Sigmund Freud.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif melalui deskripsi, interpretasi, dan refleksi dari studi pustaka. Data yang diperoleh sudah tersedia pada artikel berita maupun jurnal ilmiah mengenai perilaku obsesif perempuan dan penggemar perempuan *boygroup K-Pop*. Penelitian ini menggunakan pisau analisis dari teori psikoanalisa Sigmund Freud yang berupa struktur dan dinamika kepribadian, yaitu: id, ego, dan superego.

Dalam proses penelitian mengenai makna perilaku obsesif perempuan pada *boygroup K-Pop* dalam tinjauan psikoanalisis Sigmund Freud diperoleh dua hasil. Hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan memperoleh hasil berupa: (1) Memaparkan deskripsi makna yang terdapat pada perilaku obsesif perempuan pada *boygroup K-Pop*, (2) Memperoleh hasil analisis makna perilaku obsesif perempuan pada *boygroup K-Pop* dalam tinjauan psikoanalisis Sigmund Freud.

*Kata kunci: energi, insting, makna, perilaku, perempuan.*

## **ABSTRACT**

Obsessive behavior towards K-Pop boy groups that occurs in women is one of the causes of women making the distinction between reality and hallucinations in their lives blurred and even lost. The various ways and techniques of marketing K-Pop boygroups that are so attractive, especially the appearance of the singers are the two things that most affect the level of interest of female fans of K-Pop boygroups so that it can arise to an obsessive level. This research aims to explain and describe the meaning of women's obsessiveness in K-Pop boygroups by using the analytical knife of Sigmund Freud's psychoanalysis.

In this study, researcher used qualitative methods through description, interpretation, and reflection from literature studies. The data obtained is already available in news articles and scientific journals regarding women's obsessive behavior and female fans of K-Pop boy groups. This research uses an analytical knife from Sigmund Freud's psychoanalysis theory in the form of personality structures and dynamics, namely: id, ego, and superego.

In the process of researching the meaning of women's obsessive behavior in K-Pop boy groups in Sigmund Freud's psychoanalytic review, two results were obtained. The results of the research that the researchers have done obtained the following results: (1) Describe the meaning contained in the obsessive behavior of women in K-Pop boygroups, (2) Obtain the results of the analysis of the meaning of women's obsessive behavior in K-Pop boygroups in Sigmund Freud's psychoanalytic review.

*Keywords: energy, instinct, meaning, behavior, women.*